

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (R P S)



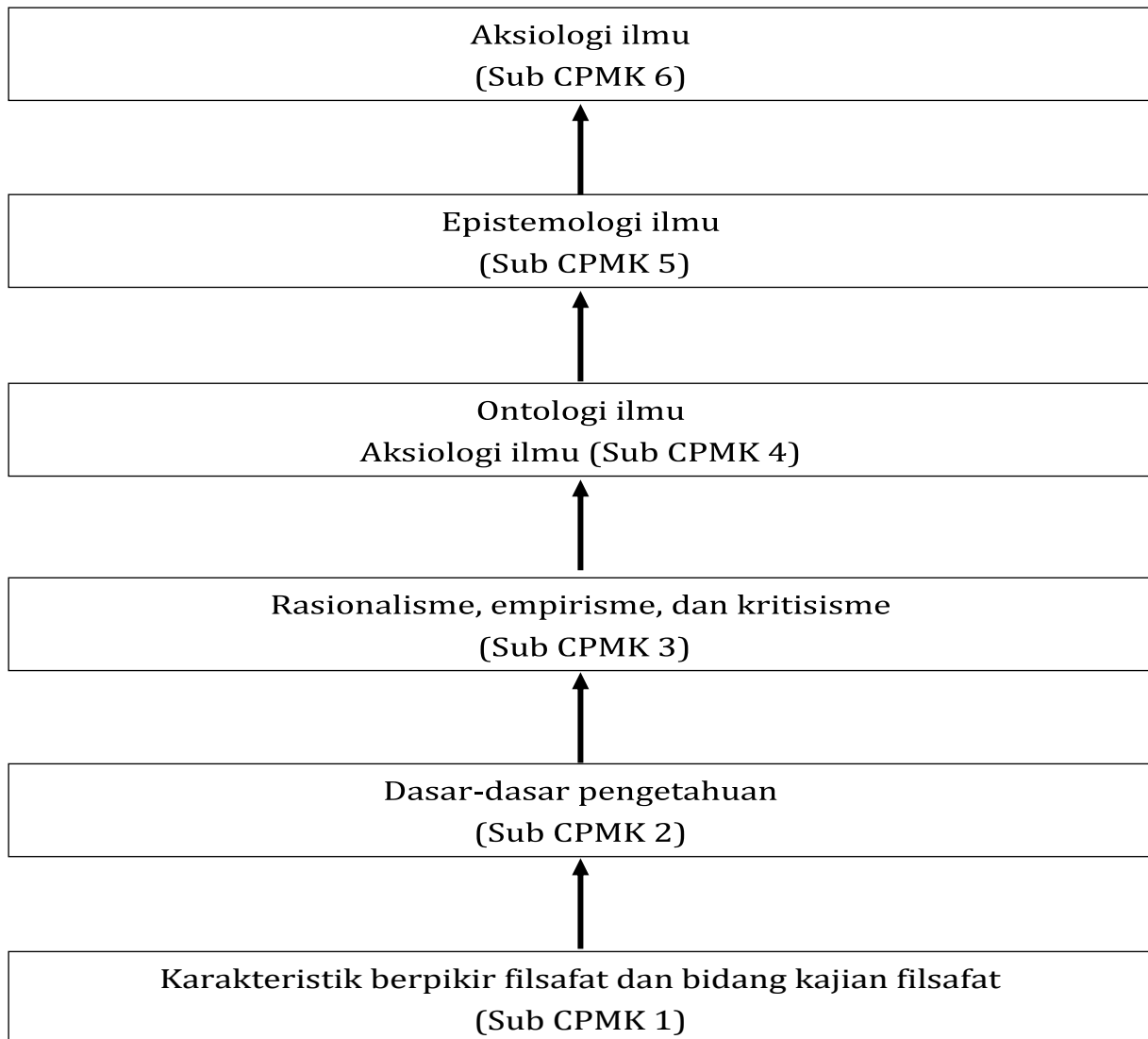
**MATAKULIAH : FILSAFAT ILMU
KODE MK : DAA60422
SEMESTER : II**


Penyusun:

Bertu Rianto Takaendengan, M.Pd

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
JURUSAN MATEMATIKA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN IPA
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
2022**

Analisis Pembelajaran
(Peta Kompetensi Mata Kuliah)



| | | | | | |
|--|---|---|--------------------|----------------------|--|
|  | UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO FAKULTAS MIPA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA | | | | KODE DOKUMEN |
| RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS) | | | | | |
| MATA KULIAH | KODE | KELOMPOK KEAHLIAN DOSEN (KKD) | BOBOT SKS | SE ME ST ER | TANGGAL PENYUSUNAN |
| Filsafat Ilmu | - | | 2 | II | 31 Janurari 2021 |
| Otorisasi/Pengesahan | DOSEN PENGEMBANG RPS Bertu R. Takaendengan, M.Pd | | KOORDINATOR KKD | | KETUA PROGRAM STUDI Khardiyawan Pauweni, M.Pd |
| Capaian Pembelajaran Lulusan(Terdiri dari CPL Ranah Sikap, Keterampilan Umum dari SN Dikti dan CPL Pengetahuan dan Keterampilan Khusus yang diambil dari Asosiasi Prodi sejenis) | CPL PRODI (Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi) Yang Dibebankan Pada Mata Kuliah) | | | | |
| | CPL 1 (S9) | Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri | | | |
| | CPL 2 (P1) | Menguasai konsep dasar pendidikan matematika dan ilmu pengetahuan alam (MIPA) | | | |
| | CPL 3 (KU3) | Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi serta wawasan kemipaan yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya | | | |
| | CPL 4 (KU5) | Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data; | | | |
| Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK adalah turunan CPL). | CPMK | | | | |
| | 1 | Kemampuan menjelaskan konsep dasar karakter berpikir filsafat, bidang kajian filsafat, dasar-dasar pengetahuan, aliran filsafat. ontologi ilmu, epistemilogi ilmu, dan aksiologi ilmu secara mandiri dan bertanggung jawab (S9, P1,) | | | |
| | 2 | Kemahiran menerapkan pemikiran logis dan kritis, sistematis, dan mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya berdasarkan informasi dan data yang relevan (KU3, KU5, KK8) | | | |
| CPMK bisa diturunkan menjadi sub CPMK tergantung keluasan dan kedalaman serta karakteristik konten mata kuliah | SUB-CPMK | | | | |
| | 1 | Menjelaskan karakteristik berpikir filsafat dan bidang kajian filsafat | | | |
| | 2 | Menjelaskan dasar-dasar pengetahuan | | | |
| | 3 | Menjelaskan rasionalisme, empirisme, dan kritisisme. | | | |
| | 4 | Menjelaskan ontologi ilmu | | | |
| | 5 | Menjelaskan epistemologi ilmu | | | |
| | 6 | Menjelaskan aksiologi ilmu | | | |
| Deskripsi Singkat Mata Kuliah | Matakuliah ini mengkaji tentang dasar pengetahuan dan kriteria kebenaran serta hakikat ilmu yang ditinjau dari aspek ontologi, epistemologi dan aksiologi | | | | |
| Bahan kajian/ Materi Pembelajaran | 1 | Karakteristik berpikir filsafat dan bidang kajian filsafat | | | |
| | 2 | Dasar-dasar pengetahuan | | | |
| | 3 | Rasionalisme, empirisme, dan kritisisme | | | |
| | 4 | Ontologi ilmu | | | |
| | 5 | Epistemologi ilmu | | | |
| | 6 | Aksiologi ilmu | | | |
| Pustaka | Utama | | | | |

| | | |
|--------------------------------------|--|---|
| | 1 | Suriasumantri, Jujun.S. 2007. <i>Filsafat Ilmu Sebuah Pengantar Populer</i> . Pustaka Sinar Harapan: Jakarta |
| | Pendukung | |
| | 1 | Rehayati Rina. 2017. Filsafat sebagai Induk Ilmu Pengetahuan. Asa Riau: Pekanbaru |
| | 2 | Nasution, A.T. 2016. Filsafat Ilmu, Hakikat Mencari Pengetahuan. Deepublish Publisher: Yogyakarta. |
| | 3 | Muslih Mohammad. 2016. Filsafat Ilmu Kajian atas Asumsi Dasar, Paradigma dan Kerangka teori ilmu pengetahuan. LESFI: Yogyakarta |
| Team Teaching | 1. Prof. Dr. Sarson Pomalato, M.Pd 2. Bertu Rianto Takaendengan, M.Pd | |
| Mata Kuliah Syarat (Jika ada) | | |

| Minggu ke | Kemampuan akhir yang diharapkan (Sub-CPMK) | Materi Pembelajaran | Bentuk Pembelajaran (Estimasi Waktu) | | Penilaian | | | Referensi |
|-----------|--|--|---|--|--|---|-----------|-----------|
| | | | Luring | Daring | Indikator | Teknik | Bobot (%) | |
| 1 | Menjelaskan karakteristik berpikir filsafat dan bidang kajian filsafat | 1. Karakter berpikir filsafat 2. Bidang kajian filsafat | Tatap Muka (2x50') 1. Mendiskusikan tentang karakter berpikir filsafat 2. Mendiskusikan tentang bidang kajian filsafat | Tugas Terstruktur 2x60' Menganalisis karakter berpikir dan bidang kajian filsafat. Tugas Mandiri 2x60' Membaca materi dari buku dan artikel yang didownload dari internet (referensi terpercaya) tentang karakter berpikir dan bidang kajian filsafat | Ketepatan dalam: 1. mendeskripsikan karakter berpikir filsafat 2. menjelaskan tentang bidang kajian filsafat | Tes tulis bentuk essay | 10 % | 1,2,3 |
| 2-5 | Menjelaskan dasar-dasar pengetahuan | 1. Penalaran 2. Logika 3. Sumber pengetahuan 4. Teori kebenaran korespondensi 5. Teori kebenaran koherensi 6. Teori kebenaran pragmatis | Tatap muka (4x50') 1. Mendiskusikan pengetahuan yang dihasilkan berdasarkan penalaran 2. Mendiskusikan logika sebagai dasar penalaran 3. Mendiskusikan tentang sumber pengetahuan 4. Mendiskusikan tentang teori kebenaran | Tugas Terstruktur 4x60' Menganalisis tentang penalaran dan logika serta sumber pengetahuan dan kriteria kebenaran Asincronus (1x170') | Ketepatan dalam: Tes Tulis Menjelaskan penalaran dan logika dalam mengambil keputusan serta sumber pengetahuan dan kriteria kebenaran Non Tes Laporan studi | Tes tulis bentuk essay Non tes Laporan studi kasus | 25 % | 1,2,3 |

| | | | | | | | | |
|--|--|--|---|--|--|--|--|--|
| | | | <p>korespondensi, koherensi, pragmatis</p> <p>Kegiatan mandiri (4x60') Membaca referensi mengenai keterkaitan antara penalaran dan logika serta sumber pengetahuan dan kriteria kebenaran</p> <p>Studi Kasus 1 (3x170') Melakukan studi kasus terkait dengan penalaran dan logika antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Berikan uraian mengenai contoh kejadian yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari dimana keputusan diambil melalui penalaran dan tidak melalui penalaran. 2. Berikan contoh kasus penarikan kesimpulan dengan logika deduktif dan induktif. 3. Berikan contoh penggunaan teori kebenaran dalam kehidupan sehari-hari jika ditinjau dari berpikir filsafat. | <p>Mahasiswa menyampaikan kasus dan penyelesaian serta mendiskusikan apabila memperoleh masalah/kendala.</p> | <p>kasus:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kejelasan Prosedur 2. Keabsahan informasi yang diperoleh 3. Keterkaitan kasus dengan teori yang dipelajari | | | |
|--|--|--|---|--|--|--|--|--|

| | | | | | | | | |
|-----|--|--|---|--|--|---|-----|--|
| 6-7 | Menjelaskan rasionalisme, empirisme, dan kritisisme. | 1. Rasionalisme 2. Empirisme 3. Kritisisme | Studi Kasus 2 (3x170') 1. Menemukan dan memberikan contoh dalam kehidupan sehari-hari pengetahuan yang diperoleh berdasarkan akal. 2. Menemukan dan memberikan contoh dalam kehidupan sehari-hari pengetahuan yang diperoleh berdasarkan pengalaman. 3. Menganalisis kelemahan dan kelebihan rasionalisme dan empirisme. 4. Mengaitkan <i>sintetik apriori</i> dengan rasionalisme dan empirisme serta contoh kasus dalam kehidupan nyata. | Asincronus (1x170') Mahasiswa menyampaikan kasus dan penyelesaian serta mendiskusikan apabila memperoleh masalah/ke ndala. | Ketepatan dalam: Tes Tulis Menjelaskan rasionalisme, empirisme, dan kritisisme. Non Tes Laporan studi kasus: 1. Kejelasan Prosedur 2. Keabsahan informasi yang diperoleh 3. Keterkaitan kasus dengan teori yang dipelajari | Tes tulis bentuk essay Non tes Laporan studi kasus | 15% | |
|-----|--|--|---|--|--|---|-----|--|

| | | | | | | | | |
|------|---------------|--|--|---|--|--|------|-------|
| 8 | UTS | | | | | | | |
| 9-10 | Ontologi Ilmu | 1. Metafisika dan asumsi 2. Peluang dan batas penjelajahan ilmu | <p>Tatap muka (2x50')</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mendiskusikan pengertian dan hakikat metafisika dan asumsi 2. Mendiskusikan tentang peluang dan batas penjelajahan ilmu <p>Studi Kasus 3 (1x170') Mengambil informasi berdiskusi dengan guru matematika/ mahasiswa jurusan matematika tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah jajar genjang adalah persegi pajang dan sebaliknya serta persegi adalah belah ketupat dan sebaliknya?. 2. Apakah kubus dapat disebut balok? dan kubus dapat disebut prisma? | <p>Tugas Terstruktur 2x60' Menganalisis tentang metafisika, asumsi, peluang dan batas penjelajahan ilmu</p> <p>Kegiatan mandiri (2x60') Membaca referensi mengenai definisi metafisika, asumsi, peluang dan batas penjelajahan ilmu.</p> <p>Asincronus (1x170') Mahasiswa menyampaikan kasus dan penyelesaian</p> | <p>Ketepatan dalam: Tes Tulis Menjelaskan tentang metafisika, asumsi, peluang dan batas penjelajahan ilmu</p> <p>Non Tes Laporan studi kasus:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kejelasan prosedur 2. Keabsahan informasi yang diperoleh 3. Keterkaitan kasus dengan teori yang dipelajari. | <p>Tes tulis bentuk essay</p> <p>Non tes Laporan studi kasus</p> | 15 % | 1,2,3 |

| | | | | | | | | |
|--|--|--|--|--|--|--|--|--|
| | | | | serta mendiskusikan apabila memperoleh masalah/ kendala. | | | | |
|--|--|--|--|--|--|--|--|--|

| | | | | | | | | |
|-------|-------------------|---|--|--|--|------------------------|-----|-------|
| 11-13 | Epistemologi Ilmu | <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengetahuan dan metode ilmiah 2. Struktur pengetahuan ilmiah 3. Sarana berpikir ilmiah | <p>Tatap Muka (2x50')</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mendiskikan tentang pengetahuan dan metode ilmiah. 1. Mendiskusikan tentang struktur pengetahuan ilmiah. 2. Mendiskusikan tentang sarana berpikir ilmiah. <p>Studi Kasus 4 (4x170') Melakukan studi kasus terkait:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan contoh kasus dalam kehidupan nyata terkait dengan pengetahuan dan ilmu berdasarkan hasil diskusi/wawancara dengan masyarakat. 2. Membaca dan menganalisis serta menuliskan metode (langkah-langkah) ilmiah yang digunakan (3 artikel ilmiah tentang pendidikan, minimal 1 berbahasa inggris). 3. Melakukan diskusi/wawancara dengan guru atau mahasiswa jurusan matematika tentang pentingnya matematika dan | <p>Tugas Terstruktur 2x60' Menganalisis tentang pengetahuan, metode ilmiah, struktur pengetahuan ilmiah dan sarana berpikir ilmiah.</p> <p>Kegiatan mandiri (2x60') Membaca referensi mengenai definisi sumber pengetahuan, metode ilmiah, struktur pengetahuan ilmiah dan sarana berpikir ilmiah.</p> <p>Asincronus (2x170') Mahasiswa menyampaikan kasus dan penyelesaian serta mendiskusikan apabila</p> | <p>Ketepatan dalam:</p> <p>Tes Tulis Menjelaskan pengetahuan, metode ilmiah, struktur pengetahuan ilmiah dan sarana berpikir ilmiah.</p> <p>Non Tes Laporan studi kasus:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kejelasan Prosedur 2. Keabsahan informasi yang diperoleh 3. Keterkaitan kasus dengan teori yang dipelajari | Tes tulis bentuk essay | 20% | 1,2,3 |
|-------|-------------------|---|--|--|--|------------------------|-----|-------|

| | | | | | | | | |
|--|--|--|---|------------------------------------|--|--|--|--|
| | | | statistika sebagai sarana berpikir ilmiah (disertakan dengan contoh penerapan). | memperoleh temuan/masalah/kendala. | | | | |
|--|--|--|---|------------------------------------|--|--|--|--|

| | | | | | | | | |
|-------|----------------|--------------------|--|--|---|--|-----|-------|
| | | | | Melaksanakan diskusi antar teman terkait dengan materi sistem pendidikan nasional | | | | |
| 14-15 | Aksiologi Ilmu | Etika dan Estetika | <p>Tatap Muka (2x50')</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mendiskikan tentang etika (kepantasan) 2. Mendiskusikan estetika (baik dan buruk). <p>Studi Kasus 5 (1x170') Melakukan studi kasus terkait: Memberikan contoh kasus aktual tentang masalah etika atau estetika dalam dunia pendidikan yang selanjutnya dikaji dari sudut pandang filsafat.</p> | <p>Tugas Terstruktur 2x60'</p> <p>Menganalisis tentang etika dan estetika.</p> <p>Kegiatan mandiri (2x60')</p> <p>Membaca referensi mengenai definisi etika dan estetika</p> <p>Asincronus (1x170')</p> <p>Mahasiswa menyampaikan kasus dan penyelesaian serta mendiskusikan apabila memperoleh temuan/masalah/kendala.</p> | <p>Ketepatan dalam: Tes Tulis</p> <p>Menjelaskan etika dan estetika dalam dunia pendidikan.</p> <p>Non Tes Laporan studi kasus:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kejelasan Prosedur 2. Keabsahan informasi yang diperoleh 3. Keterkaitan kasus dengan teori yang dipelajari | <p>Tes tulis bentuk essay</p> <p>Non tes Laporan studi kasus</p> | 15% | 1,2,3 |
| 16 | UAS | | | | | | | |

Pembelajaran berbasis studi kasus 10 pertemuan (4, 5, 6, 7, 8, 10, 12, 13, 14, 16)

6 Kali tatap muka luring/daring (1, 2, 3, 9, 11, 15)

Sistem Penilaian

| Sub-CPMK | CPMK 1 (S9, P1) | CPMK 2 (KU3, KU5, KK8) |
|--------------------------|----------------------------|-----------------------------------|
| Sub-CPMK 1 | 10 | |
| Sub-CPMK 2 (Studi Kasus) | 10 | 15 |
| Sub-CPMK 3 (Studi Kasus) | 5 | 10 |
| Sub-CPMK 4 (Studi Kasus) | 5 | 10 |
| Sub-CPMK 5 (Studi Kasus) | 5 | 15 |
| Sub-CPMK 6 (Studi Kasus) | 5 | 10 |
| | 40 | 60 |

| Mgg | CPL | CPMK | Sub CPMK | Indikator | Bentuk Penilaian | Bobot | Nilai (Misal) | Sub Bobot | Ketercapaian CPL | Perbaikan Pencapaian Sub CPL |
|-------|----------------|------------------|------------|-----------|--|-------|---------------|---------------|------------------|------------------------------|
| 1 | CPL 2 | CPMK 1 | Sub CPMK 1 | | Tes essay 10 | 10 | 90 | 9 | | |
| 2-6 | CPL 2, 3, 4 | CPMK 1 CPMK 2 | Sub CPMK 2 | | Tes essay 10 Laporan Studi Kasus 15 | 25 | 80 90 | 8 13.5 | | |
| 7-8 | CPL 1, 2 | CPMK 1 | Sub CPMK 3 | | Tes essay 5 Laporan Studi Kasus 10 | 15 | 80 90 | 4 9 | | |
| 9-10 | CPL 1, 2, 3, 4 | CPMK 1 CPMK 2 | Sub CPMK 4 | | Tes essay 5 Laporan Studi Kasus 10 | 15 | 70 80 | 3.5 8 | | |
| 11-14 | CPL 1, 2 | CPMK 1 | Sub CPMK 5 | | Tes essay 5 Laporan Studi Kasus 15 | 20 | 80 80 | 3.5 12 | | |
| 15-16 | CPL 3, 4 | CPMK 2 | Sub CPMK 6 | | Tes essay 5 Laporan Studi Kasus 10 | 15 | 90 90 | 4.5 9 | | |
| | | | | | | 100 | | 84.5 | | |